



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 10 Oktober 2016

Halaman: 4

## DIAKSES MELALUI E-WARONG

# Tahun 2017 Raskin Diberikan Non Tunai

**YOGYA (MERAPI)** - Mulai tahun 2017 penerima bantuan beras miskin (raskin) di Kota Yogyakarta tidak akan menerima bantuan dalam bentuk beras. Pemerintah akan mengganti raskin itu dalam bentuk bantuan pangan non tunai.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, Hadi Muchtar menjelaskan, Kota Yogyakarta menjadi salah satu kota dari 44 kota di Indonesia yang melaksanakan uji coba bantuan pangan non tunai. Kepastian itu didapatnya setelah mengikuti rapat koordinasi dengan pemerintah pusat terkait bantuan pangan non tunai beberapa hari lalu.

"Kalau tidak ada masalah mulai dilaksanakan bantuan pangan non tunai 1 Januari 2017. Jadi khusus Kota Yogyakarta raskin dalam bentuk beras berarti tidak ada, diganti non tunai," kata Hadi, Minggu (9/10).

Besaran bantuan nontunai yang akan diberikan itu sekitar Rp 110 ribu/orang/bulan. Besaran itu berdasarkan perhitungan dari nilai bantuan raskin 15 kg/bulan yang

diterima selama ini. Dana itu akan disalurkan melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) setiap bulan. Bantuan non tunai itu hanya dapat digunakan untuk membeli kebutuhan di e-warong yang dikelola kelompok usaha bersama program keluarga harapan di wilayah.

"Bantuan itu tidak hanya untuk membeli beras, tapi kebutuhan pokok lain yang disediakan di e-warong. Kalau tidak diambil atau digunakan untuk membeli, nilai bantuan akan akumulatif. Tidak hilang," ucapnya.

Jumlah penerima raskin di Kota Yogyakarta tercatat 16.031 kepala keluarga. Pihaknya telah mengirimkan data nama dan alamat penerima raskin itu ke pemerintah pusat untuk pembuatan KKS. Diharapkan sebelum 31 Desember KKS itu sudah diterima para penerima raskin di Kota

Yogyakarta.

"Di kartu itu ada Nomor Induk Kependudukan dan otomatis sudah ada nomor rekening bank, seperti kartu ATM," ujar Hadi.

Sementara untuk e-warong di Kota Yogyakarta saat ini baru ada satu yakni di Kecamatan Mergangsan yang beberapa waktu lalu diluncurkan Menteri Sosial. Untuk mendukung aksesibilitas bantuan pangan non tunai, Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta mengupayakan 15 e-warong. Satu kecamatan satu e-warong. Untuk Kecamatan Umbulharjo dimungkinkan dua e-warong karena jumlah penerima raskin cukup banyak. Satu e-warong melayani sekitar 1.000 penerima raskin.

"E-warong baru di Mergangsan. Kecamatan lain e-warong akan kita sosialisasikan. Kalau dari KUBE sudah punya tempat dan ada SDM, e-warong bisa dibuka. Nantinya akan diberikan alat untuk menggesek kartunya dan ada pendampingan dari perbankan," paparnya.

(Tri)-m

| Instansi                                       | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005